

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam adalah dokumen perencanaan tahunan OPD yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan selanjutnya menjadi pedoman bagi OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan selama 1 (satu) tahun.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam sebagai OPD yang memiliki tugas pokok dan fungsi bidang komunikasi dan informatika, melaksanakan fungsi secara optimal melalui program-program yang telah ditetapkan pada RPJMD Kota Batam, sehingga dapat menyusun target kerja yang akan dicapai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pada tahun 2017. Dengan demikian lebih memudahkan bagi OPD dalam mengukur dan mengevaluasi capaian kinerja yang telah dihasilkan pada tahun sebelumnya, dan mentargetkan capaian kinerja pada tahun 2017 .

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, daerah wajib menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah, mulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk kurun waktu 20 (duapuluh) tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun dan Rencana Kerja untuk perencanaan pembangunan tahunan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, RKPD Kota sekurang-kurangnya memuat tentang kerangka Ekonomi Daerah, Program Prioritas Pembangunan Daerah, Rencana Kerja dan Pendanaan serta Prakiraan Maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu Indikatif, baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun sumber-sumber lain. Demikian halnya dengan Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam

juga mengikuti point-point penting yang terdapat pada RKPD Kota Batam. Penetapan program prioritas berorientasi pada pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dan pencapaian keadilan yang berkesinambungan serta berkelanjutan, sehingga pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Batam dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Rencana Kerja OPD harus mempunyai keterkaitan erat dengan RKPD, RPJMD dan juga memperhatikan RPJPD. Upaya untuk mensinergikan program dan kegiatan di tahun 2016 diantaranya melalui inventarisasi data, permasalahan dan potensi yang ada. Selain itu juga adanya usulan-usulan pembangunan yang diusulkan oleh masyarakat pada saat pelaksanaan musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan dan kota, maupun usulan OPD terkait melalui forum OPD yang difasilitasi oleh Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam.

## **2. Landasan Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang melatar belakangi penyusunan Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang System Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 12 tahun 2008;
5. Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RJPJ) Nasional;
7. Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

9. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015–2019;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2016;
13. Peraturan Daerah Propinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021
15. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Organisasi Perangkat Daerah

### **3. Hubungan Antar Dokumen**

Dokumen Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Batam tahun 2017 dan RPJMD Kota Batam tahun 2016-2021 merupakan tahun kedua sebagai langkah pencapaian Visi Kota Batam tahun 2017.

Dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam tahun 2017 digunakan sejumlah dokumen perencanaan yang ada di tingkat Nasional maupun Daerah (Propinsi Kepulauan Riau dan Kota Batam), yaitu sebagai berikut:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional sudah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015-2019 diharapkan RKPD Kota Batam Tahun 2017 akan berperan sebagai tahapan

pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJM Nasional Tahun 2015-2019.

b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016, maksud dari penyusunan RPJMD ini adalah untuk menjabarkan visi, misi dan program Kepala Daerah selama lima tahun, sehingga dapat memberikan arah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan pembangunan Daerah. Dalam RPJMD juga dijelaskan tentang tujuan penyusunan RPJMD antara lain untuk memberikan arahan keterkaitan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan serta pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah. Tujuan ini yang menjadi penjabaran dalam Rencana Kerja (Renja) tahun 2017 agar terwujud sinergitas, pembangunan terpadu dan berkesinambungan.

c. Renja OPD

Renja SKPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang dilaksanakan dengan partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja OPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja OPD yang definitif. Prinsip-prinsip di dalam penyusunan Rancangan Renja OPD adalah sebagai berikut:

1. Mengacu pada Rencana Strategis (renstra) 2011-2016 OPD yang digunakan sebagai acuan perumusan program kegiatan, indikator kinerja dan pagu indikatif dalam Renja OPD tahun 2017, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019;
2. Mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, sebagai acuan perumusan kegiatan alternatif dan/atau baru untuk tercapainya sasaran Renstra OPD berdasarkan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya;
3. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada tahun sebelumnya, sebagai acuan perumusan tujuan, sasaran, kegiatan, kelompok sasaran, lokasi kegiatan serta prakiraan maju dalam rancangan

Renja OPD, serta dapat menjawab berbagai isu-isu penting terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD;

4. Memasukkan usulan kegiatan hasil Musrenbang Kecamatan yang terkait dengan OPD, sebagai acuan perumusan kegiatan dalam rancangan Renja OPD, mengakomodir usulan masyarakat yang selaras dengan program prioritas yang tercantum dalam rancangan awal RKPD.

Sinkronisasi yang dimaksud terutama dalam hal penetapan prioritas pembangunan daerah yang relevan dengan Propinsi maupun Pusat. Hal ini merupakan perwujudan keterpaduan dana kesatuan perencanaan pembangunan secara nasional, dengan tetap memperhatikan kondisi, potensi serta dinamika perkembangan daerah, nasional dan global. Hubungan antar dokumen perencanaan pembangunan bersifat saling mengisi dan melengkapi untuk mencapai tujuan Pembangunan Nasional yang mencakup semua bidang kehidupan secara terpadu dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam konteks pembangunan yang berdimensi kewilayahan, perencanaan pembangunan daerah haruslah disinergikan dengan dokumen perencanaan tata ruang wilayah (RTRW) baik dalam skala lokal, regional maupun nasional. Perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kewilayahan akan memberikan kejelasan sasaran serta target pembangunan diberbagai aspek dan wilayah. Pada gilirannya dapat menghasilkan pembangunan yang lebih efektif, efisien dan bermanfaat secara maksimal di setiap wilayah pembangunan.

#### **4. Maksud dan Tujuan**

##### **a. Maksud**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam 2017 disusun dengan maksud untuk:

1. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Kota Batam khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam dalam rangka menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) sebagai bagian dari Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang didahului dengan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta penentuan

Prioritas dan Pagu Anggaran Sementara (PPAS) bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam Tahun Anggaran 2017;

2. Sebagai pedoman Penyusunan Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2017.

b. Tujuan

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam Tahun 2017 adalah untuk menciptakan sinergisitas dalam pelaksanaan program kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam dengan mempertimbangkan data yang telah diinventarisir, permasalahan dan potensi yang ada. Sehingga menciptakan efisiensi alokasi sumber daya dalam Pembangunan di Kota Batam.

## **5. Sistematika Dokumen Renja**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam tahun 2017, yang mengimplementasikan perencanaan pembangunan jangka menengah dan penganggaran tahunan, disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang penyusunan Rencana Kerja (Renja), Dasar Hukum Penyusunan, Hubungan Antar Dokumen Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penyusunan Renja.

### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

Memuat hasil evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja sampai tahun berjalan dan realisasi RPJMD serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi organisasi.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Bab ini berisi tentang arah kebijakan dan mengemukakan secara eksplisit perumusan prioritas dan sasaran pembangunan berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi Isu Strategis, masalah dan tantangan serta kerangka pendanaannya

### **BAB IV RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS**

Bab ini mengemukakan indikator kinerja dan kelompok sasaran yang menggambarkan pencapaian Renstra SKPD, dana indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif yang disajikan dengan tabel

## BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman isi dari Renja dan dan pointer harapan-harapan yang berkenaan dengan disusunnya dokumen Renja tahun 2017 ini.

**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

Evaluasi kinerja dilakukan dengan mengevaluasi hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), Untuk lebih jelasnya hasil evaluasi dari kedua pengukuran tersebut sebagai berikut :

**1. Evaluasi Kinerja Sasaran**

Pada Tahun Anggaran 2015, Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam telah menentukan 5 (lima) sasaran dengan 14 (empat belas) indikator sasaran, dengan uraian sebagaimana dalam Lampiran 2 Tabel Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

**a. Meningkatkan Teknologi Informasi yang adaptif, aplikatif dan terpadu dalam pembangunan**

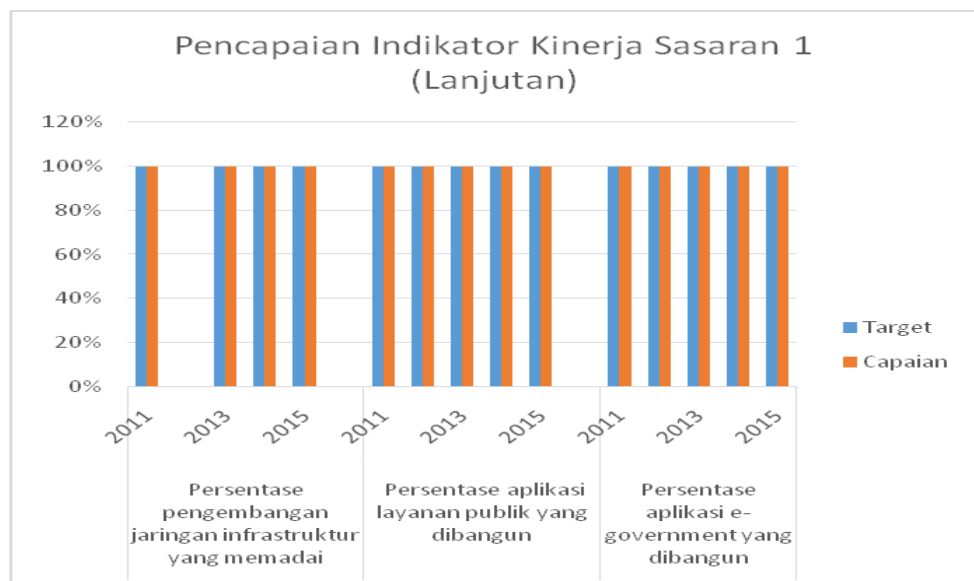
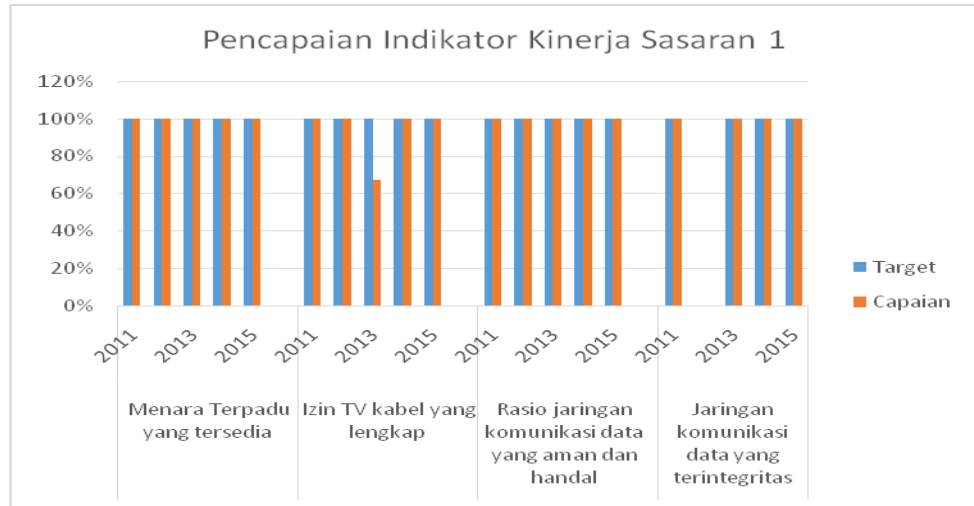
Sasaran tersebut diatas terdiri dari atas 7 (tujuh) indikator sasaran yang dilaksanakan dalam program pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Komunikasi dan Informatika, ketujuh indikator tersebut dirumuskan dan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015	Prosentase Capaian Kinerja %
1. Menara Terpadu yang tersedia	Menara	61 Menara	100
2. Izin TV kabel yang lengkap	Pos Jasa Titipan	42	100
3. Rasio jaringan komunikasi data yang aman dan handal	%	60	100
1. Jaringan komunikasi data yang terintegritas	%	80	100
2. Persentase pengembangan jaringan infrastruktur yang memadai	%	30	100
3. Persentase aplikasi layanan publik yang dibangun	%	100	100
4. Persentase aplikasi e-government yang dibangun	%	100	100

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran, bahwa peningkatan teknologi informasi yang adaptif, aplikatif dan terpadu dalam pembangunan, diperoleh gambaran bahwa 7 (tujuh) indikator sasaran yang ditetapkan tersebut menghasilkan angka capaian kinerja sebesar 100% dan mempunyai makna baik untuk tahun 2015.



Pencapaian Indikator-indikator kinerja sasaran ini selama 5 tahun (2011-2015) dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Dari grafik capaian kinerja diatas dapat kita simpulkan bahwa capaian untuk indikator kinerja : menara terpadu yang tersedia, rasio jaringan komunikasi data yang aman dan handal, jaringan komunikasi data yang terintegritas, persentase pengembangan jaringan infrastruktur yang memadai, persentase aplikasi layanan publik yang dibangun, serta persentase aplikasi E-Government yang dibangun selama tahun 2011-2015 bermakna baik dan memenuhi target setiap tahunnya dengan persentase capaian sebesar 100%.

Sedangkan untuk indikator izin TV kabel yang lengkap pada tahun 2013 terlaksana sebesar 64% dikarenakan pada tahun tersebut direncanakan akan menertibkan 12 TV kabel, tetapi ada 4 TV kabel yang bergabung sehingga tersisa 8 TV Kabel secara administrasi.

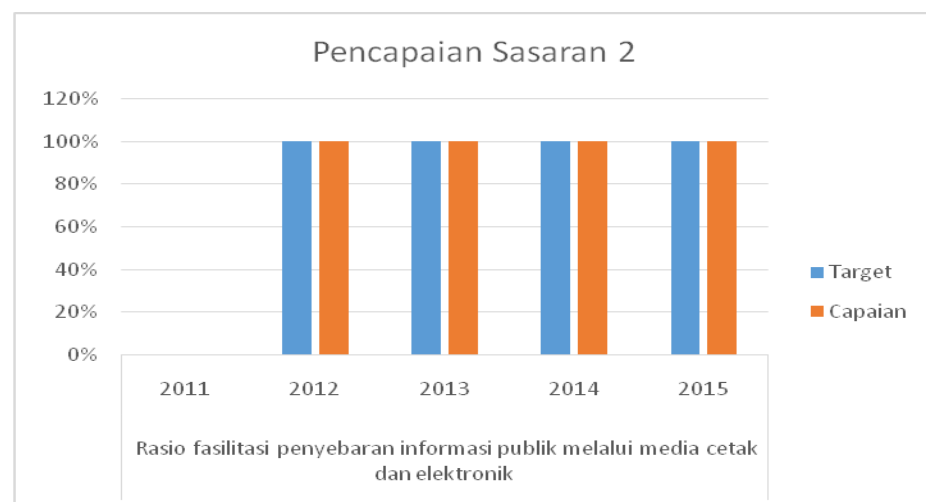
**b. Terwujudnya kerjasama dengan stasiun radio dan TV untuk pengelolaan kota**

Sasaran tersebut diatas terdiri atas 1 (satu) indikator sasaran yang dilaksanakan dalam program pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Komunikasi dan Informatika, satu indikator tersebut dirumuskan dan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015	Prosentase Capaian Kinerja %
1. Rasio fasilitasi penyebaran informasi publik melalui media cetak dan elektronik	%	50	100

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran, bahwa tewujudnya kerjasama dengan stasiun radio dan TV untuk pengelolaan kota, diperoleh gambaran bahwa dari 1 (satu) indikator sasaran yang ditetapkan tersebut menghasilkan angka capaian kinerja sebesar 100% dan mempunyai makna baik.

Untuk pencapaian Indikator-indikator kinerja sasaran ini selama 5 tahun (2011-2015) dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



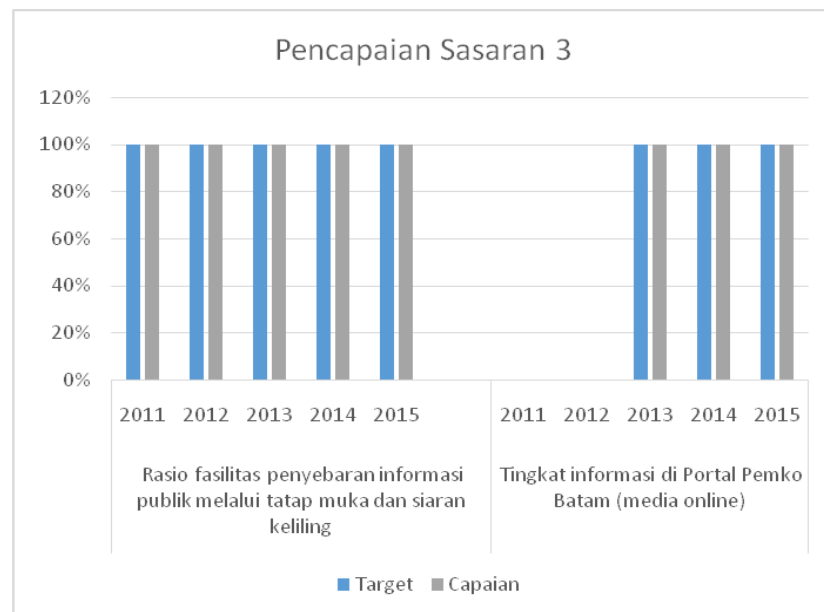
Dari grafik capaian kinerja diatas dapat kita simpulkan bahwa capaian untuk indikator kinerja sasaran 2 (dua) selama tahun 2012-2015 bermakna baik dan memenuhi target setiap tahunnya dengan persentase capaian sebesar 100%.

**c. Terbangunnya kerjasama dengan media cetak dan lokal dan keluhan pelayanan publik (rubrik walikota menjawab)**

Sasaran tersebut diatas terdiri dari 2 (dua) indikator sasaran, dan dapat digambarkan/dirumuskan dan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015	Prosentase Capaian Kinerja %
1. Rasio fasilitas penyebaran informasi publik melalui tatap muka dan siaran keliling	%	100	100
2. Tingkat informasi di Portal Pemko Batam (media online)	Jam/hari	24	100

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran, bahwa terwujudnya kerjasama dengan media cetak dan lokal dan keluhan pelayanan publik (rubrik walikota menjawab) bahwa indikator sasaran yang ditetapkan tersebut menghasilkan angka capaian kinerja sebesar 100% dan mempunyai makna baik.



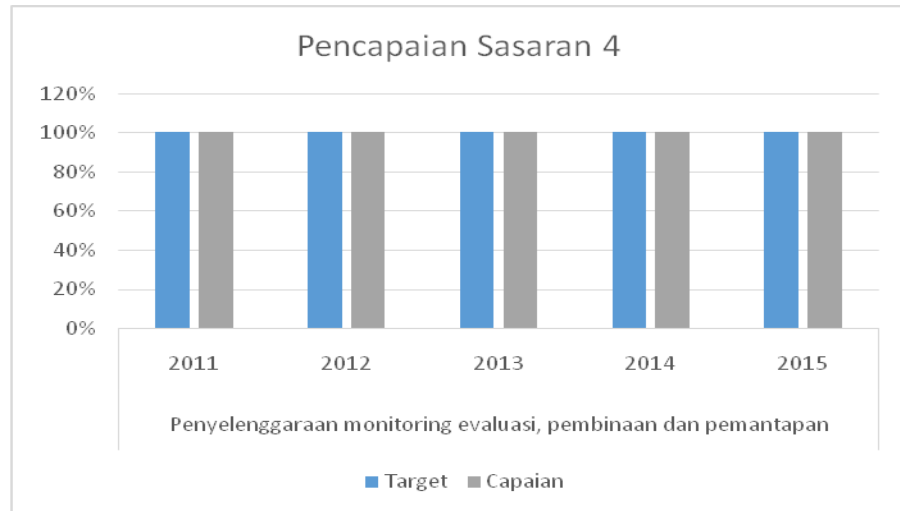
Dari grafik capaian kinerja diatas dapat kita simpulkan bahwa capaian untuk indikator kinerja Rasio fasilitas penyebaran informasi publik melalui tatap muka dan siaran keliling selama tahun 2011-2015 bermakna baik dan memenuhi target setiap tahunnya dengan persentase capaian sebesar 100%. Sedangkan untuk indikator kinerja tingkat informasi di Portal Pemko Batam (media online) memperoleh capaian 100% dan bermakna baik selama tahun 2013-2015.

**d. Meningkatkan efektifitas perencanaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan**

Sasaran tersebut diatas terdiri atas 1 (satu) indikator, dan indikator sasaran tersebut dirumuskan dan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015	Prosentase Capaian Kinerja %
1. Penyelenggaraan monitoring evaluasi, pembinaan dan pemantapan	dokumen	2	100

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran, bahwa peningkatan efektifitas perencanaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan, diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan tersebut menghasilkan angka capaian kinerja 100% dan mempunyai makna baik.



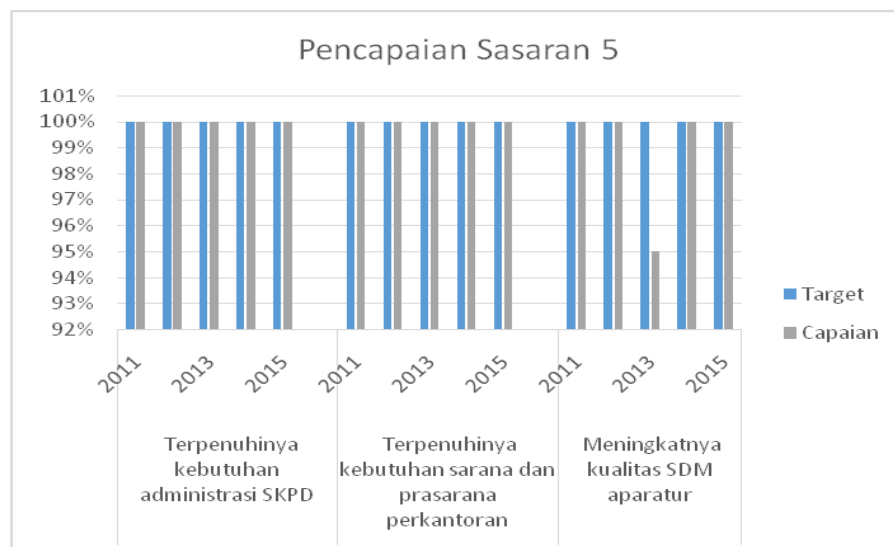
Grafik capaian kinerja diatas dapat menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran 4 (empat) selalu memenuhi target setiap tahunnya dan bermakna baik selama tahun 2011-2015 dengan persentase capaian sebesar 100%.

**e. Meningkatnya pengelolaan kekayaan daerah**

Sasaran tersebut diatas terdiri dari 3 (tiga) indikator sasaran, ketiga indikator tersebut dirumuskan dan menunjukkan keadaan sebagai :

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015	Prosentase Capaian Kinerja %
1. Terpenuhinya kebutuhan administrasi SKPD	%	20	100
2. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	%	25	100
3. Meningkatnya kualitas SDM aparatur	aparatur	17	100
	SKPD	50	100

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran, bahwa peningkatan pengelolaan kekayaan daerah, diperoleh gambaran bahwa dari ketiga indikator sasaran yang ditetapkan tersebut menghasilkan angka capaian kinerja sebesar 100% dan mempunyai makna baik.



Dari grafik capaian kinerja diatas dapat kita simpulkan bahwa capaian untuk indikator kinerja : terpenuhiya kebutuhan administrasi SKPD, terpenuhiya sarana dan sarana perkantoran, serta meningkatnya kualitas SDM aparatur selama tahun 2011-2015 bermakna baik dan memenuhi target setiap tahunnya dengan persentase capaian sebesar 95%-100%.

## 2. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tindakan kongkrit yang dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan dengan mengacu kepada kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Jumlah seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam pada tahun 2015 sebanyak 15 (lima belas) kegiatan.

Dari 6 (enam) program dan 15 (lima belas) kegiatan yang ada pada Rencana Kerja Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam pada tahun 2015 secara keseluruhan telah dilakukan evaluasi. Analisis diarahkan terhadap Capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang menghasilkan nilai dengan katagori < 50 berkatagori kurang, 50 – 79 berkatagori cukup, dan capaian kinerja yang bernilai 80 sampai dengan 100 berkatagori baik, serta capaian di atas nilai 100 yang ekstrim berkatagori amat baik.

Evaluasi terhadap capaian kinerja program dan kegiatan diarahkan terhadap indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari : Input, Output dan

Outcome. Hasil evaluasi kinerja kegiatan menunjukkan capaian kinerja dari sebagian besar kegiatan antara 80% sampai dengan 100% yang mempunyai makna baik.

Hasil evaluasi terhadap program dan kegiatan Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam yang mempunyai visi agar **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT INFORMASI YANG MADANI MELALUI PENYELENGGARAAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MODERN DAN PRIMA”**, dapat dilihat pada tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan yang dianalisis yaitu sebagai berikut :

a. Program : Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah

**Kegiatan** : Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyediaan jasa alat tulis kantor	Input	154.706.532	154.549.000	99.89
		Output	2885 buah	2885 buah	100
		Outcome	ATK 100%	ATK 100%	100
2	Penyediaan jasa alat listrik dan alat elektronik pakai habis	Input	1.598.000	1.598.000	100
		Output	24 Pack	24 Pack	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Penyediaan jasa surat menyurat	Input	3.774.000	2.730.000	72.33
		Output	629 materai	455 materai	72.33
		Outcome	100%	100%	100
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input	28.668.266	28.498.050	99.40
		Output	450 Buah	450 Buah	100
		Outcome	100%	100%	100
5	Penyediaan jasa Bahan Bakar Minyak	Input	54.648.000	54.648.000	100
		Output	4.752 Liter	4.752 Liter	100
		Outcome	100%	100%	100
6	Penyediaan jasa Kantor	Input	808.800.000	750.512.229	62.92
		Output	12 Bulan	12 Bulan	100
		Outcome	100%	100%	100
7	Penyediaan Jasa Cetak, Penggandaan, Fotocopi	Input	133.520.000	133.366.750	99.75
		Output	157.400 Lbr	157.400 Lbr	100
		Outcome	100%	100%	100
8	Penyediaan Jasa Makanan dan minuman	Input	7.260.000	6.560.000	99.46
		Output	726 Kotak	726 Kotak	100
		Outcome	100%	100%	100
9	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Input	498.400.000	484.750.718	93.22
		Output	282 HOK	282 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100
10	Rapat, Undangan Dinas Dalam Daerah	Input	24.930.000	23.670.000	94.94
		Output	112 OK	106 OK	94.64
		Outcome	100%	100%	100
11	Penyediaan Jasa Pajak	Input	1.828.900	1.491.000	81.52
		Output	100%	100	100
		Outcome	100%	100	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkatagori 100% yang bermakna baik. Sedangkan untuk pencapaian dari kegiatan penyediaan jasa surat menyurat yaitu berupa pengadaan materai yang mencapai

72.33% merupakan bentuk dari efisiensi anggaran. Pembelian materai disesuaikan dengan kebutuhan sehingga kondisinya dinamis dari tahun ke tahun.

b. Program : Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintah

Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Pengadaan Perlengkapan Kantor	Input	41.560.000	38.952.500	97.24
		Output	Converter Cable HDMI 2 Unit, Materai 260 Lembar, Cinderamata Plakat Badan Kominfo 30 buah, External DVD Combo RW 3 buah, Projector Cable Mac Pro 2 buah, charger Adaptor Mac Pro 2 buah, External Hardisk 3 buah, Meja Kerja 4 Unit, Kursi Kerja 4 Unit	Converter Cable HDMI 2 Unit, Materai 260 Lembar, Cinderamata Plakat Badan Kominfo 30 buah, External DVD Combo RW 3 buah, Projector Cable Mac Pro 2 buah, charger Adaptor Mac Pro 2 buah, External Hardisk 3 buah, Meja Kerja 4 Unit	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Pemeliharaan Berkala / Rutin Kantor	Input	48.000.000	47.994.000	99.98
		Output	19 Unit	19 Unit	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Pemeliharaan Berkala/ Rutin Kendaraan Dinas Operasional	Input	48.828.000	48.825.000	99.99
		Output	4 Unit	4 Unit	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

c. Program : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan : Peningkatan Sumber Daya Aparatur dan Disiplin Aparatur

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Uang saku peserta diklat luar daerah	Input	49.630.000	27.030.000	54.46
		Output	17 HOK	17 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Kontribusi Diklat/bimtek luar daerah	Input	68.000.000	68.000.000	100



		Output	17 Orang	17 Orang	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah	Input	17.390.000	11.313.700	65.05
		Output	9 HOK	9 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur dan Disiplin Aparatur dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

**Kegiatan** : Peningkatan Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Sumberdaya Aparatur Bidang Teknologi Informasi Komunikasi

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Perlengkapan Peserta Bimtek	Input	11.050.000	11.050.000	100
		Output	50 seminar kit, 65 materai, 3000 lembar fotocopi materi, 110 Dus snack nasi kotak	50 seminar kit, 65 materai, 3000 lembar fotocopi materi, 110 Dus snack nasi kotak	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah	Input	47.926.000	43.858.100	91.51
		Output	18 HOK	18 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Peningkatan Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Sumberdaya Aparatur Bidang Teknologi Informasi Komunikasi dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

d. Program : Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan

**Kegiatan** : Monev Bidang Komunikasi dan Informatika

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyusunan dokumen rencana kerja dan laporan capaian kinerja	Input	7.125.000	7.075.000	99.29
		Output	100 dokumen	100 dokumen	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Penyediaan makanan minuman rapat	Input	1.920.000	960.000	50
		Output	192 OK	96 OK	50

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
		Outcome	100%	100%	100
3	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah	Input	250.840.000	230.744.150	91.98
		Output	162 HOK	162 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100
4	Rapat, Undangan Dinas Dalam Daerah	Input	20.855.000	10.550.000	50.58
		Output	Darat 80 OK, Laut 72 OK	Darat 34 OK, Laut 25 OK	38.61
		Outcome	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Monev Bidang Komunikasi dan Informatika dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik. Meski salah satu kegiatan Rapat, Undangan Dinas Dalam Daerah yang terlaksana hanya mencapai 38.61 % dapat dijelaskan bahwa kondisi ini dikarenakan perjalanan dinas darat dan laut dilaksanakan berdasarkan undangan yang diterima. Pada tahun 2015, jumlah undangan dinas dan rapat yang masuk ke Badan Kominfo Kota Batam berkurang dari tahun-tahun sebelumnya sehingga anggaran perjalanan dinas darat dan laut tidak dapat diserap secara maksimal.

- e. Program : Peningkatan Layanan Informasi serta Pengelolaan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran

**Kegiatan** : Pembinaan dan Monitoring Pos/Jasa Titipan

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyediaan Jasa Peralatan Habis Pakai	Input	934.000	934.000	100
		Output	40 spidol, 40 materai, 10 cat pelapis anti air	40 spidol, 40 materai, 10 cat pelapis anti air	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Penyediaan transportasi monitoring darat laut	Input	79.080.000	78.905.000	99.77
		Output	552 OK	551 OK	99.8
		Outcome	100%	100%	100
3	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah	Input	16.790.000	14.409.000	85.81
		Output	9 HOK	9 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pembinaan dan Monitoring Pos/Jasa Titipan dapat

dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkatagori 99.8 - 100 % yang bermakna baik.

**Kegiatan** : Pembinaan dan Monitoring Telekomunikasi dan Penyiaran

Kegiatan		Indikator kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyediaan Jasa peralatan habis pakai	Input	8.934.000	1.236.600	13.84
		Output	20 spidol, 20 materai, 6 buah cat air, , cetak 150 amplopp retribusi, 700 lembar fotocopi, 150 pengiriman berkas	20 spidol, 0 materai, 6 buah cat air, cetak 0 amplop retribusi, 0 lembar fotocopi ,75 pengiriman berkas	50%
		Outcome	100%	100%	100%
2	Penyediaan transportasi monitoring darat laut	Input	122.310.000	99.750.000	81.55
		Output	168 pengantaran berkas,600 OK monitoring menara darat laut,	102 pengantaran berkas, 524 OK monitoring menara darat laut	74%
		Outcome	100%	100%	100
3	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah	Input	16.940.000	15.583.800	91.99
		Output	12 HOK	12 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100
4	Jasa Konsultan Penyusunan Mikro Cell Plan Kota Batam	Input	49.500.000	49.050.000	91.99
		Output	1 paket	1 paket	100
		Outcome	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pembinaan dan Monitoring Telekomunikasi dan Penyiaran dapat dilaksanakan secara penuh untuk kegiatan Rapat Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah, dan kegiatan Jasa Konsultan Penyusunan Mikro Cell Plan Kota Batam sehingga pencapaian berkatagori 100 % yang bermakna baik. Untuk Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan Bahan/peralatan habis pakai yang terlaksana hanya 50% dapat dijelaskan bahwa kondisi ini dikarenakan adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-XII/2014. Berdasarkan putusan tersebut Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam tidak melakukan pungutan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi sehingga anggaran pencetakan amplop berkas retribusi tidak digunakan, dan anggaran pengiriman berkas retribusi hanya

dipergunakan sebagian untuk mengirimkan berkas klarifikasi data-data menara telekomunikasi.

Sedangkan capaian kinerja untuk kegiatan monitoring darat laut yang mencapai 74 % dikarenakan setiap kali monitoring jumlah orang yang ikut bervariasi sesuai situasi dan kondisi. Selain itu pengiriman berkas ke beberapa provider dikirim melalui email atas permintaan provider yang bersangkutan. Sehingga sebagian anggaran transportasi darat tidak dipergunakan. Kondisi ini sangat dinamis disetiap tahunnya.

f. Program : Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

**Kegiatan** : Pengembangan, Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan Internet

	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyediaan Peralatan Pakai Habis	Input	12.436.000	12.436.000	100
		Output	246 materai, 4 Roll Kabel UTP Cat 6, 3 Box Konektor RJ45 UTP Cat 6	246 materai, 4 Roll Kabel UTP Cat 6, 3 Box Konektor RJ45 UTP Cat 6	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Penyediaan Jasa Langganan internet	Input	20.401.000	20.401.000	100
		Output	Langganan DNS Backup, IP Public Pemko Batam, Dynamic DNS, Monitoring up time site; Sertifikat SSL, domain batamkota.go.id, dekransdakotabatam.com (1 Tahun)	Langganan DNS Backup, IP Public Pemko Batam, Dynamic DNS, Monitoring up time site; Sertifikat SSL, domain batamkota.go.id, dekransdakotabatam.com (1 Tahun)	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Monitoring jaringan/tiang wireless darat dan laut	Input	15.800.000	15.800.000	100
		Output	40 darat OK, 40 laut OK	40 darat OK, 40 laut OK	100
		Outcome	100%	100%	100
4	Rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	Input	16.790.000	15.740.000	93.74
		Output	9 HOK	9 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100
6	Pemeliharaan	Input	72.800.000	72.800.000	100

	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
	jaringan komputer	Output	1 Paket	1 Paket	100
		Outcome	100%	100%	100
8	Penyediaan sarana prasarana komputer	Input	177.204.000	177.204.000	100
		Output	1 blower advanced server blade, 2 internal harddisk untuk NVR IP kamera, 2 Switch layer 248 port, 6 wifi router Access point, 1 wifi controller, 6 radio point to point wireless 5 GHz, 10 Modem/Router Taman Internet modem	1 blower advanced server blade, 2 internal harddisk untuk NVR IP kamera, 2 Switch layer 248 port, 6 wifi router Access point, 1 wifi controller, 6 radio point to point wireless 5 GHz, 10 Modem/Router Taman Internet modem	100
		Outcome	100%	100%	100
9	Penyediaan sarana prasarana jaringan internet	Input	72.900.000	71.757.000	98.43
		Output	Pemeliharaan Shelter Taman Internet 1 Paket	Pemeliharaan Shelter Taman Internet 1 Paket	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pengembangan, Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan Internet dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Komputer berupa pemeliharaan jaringan Intranet dan Internet Pemko Batam di tahun 2015 dilaksanakan dalam bentuk :

1. Pemasangan baru jaringan internet di kantor walikota (bagian bina program, tata pemerintahan, ruang PKK, Ruang Paud, aula) dan gedung bersama (Badan Pemberdayaan Perempuan, Disperindag), penyetelan ulang jaringan intranet (Bappeda, BKD, Bagian Hukum, Keuangan, Kesra, Ortal, Staf Ahli, LPSE, Korpri).
2. Perbaiki koneksi jaringan di gedung Dinas Bersama,

3. Perbaikan jaringan dan perangkat jaringan di ULP, kesbangpol, Bappedal.

Sedangkan Kegiatan Pemeliharaan Shelter Taman Internet dilakukan untuk menjaga dan memelihara infrastruktur 14 Titik Taman Internet berupa perbaikan setup modem, mengganti modem yang rusak, melakukan pengecekan dan perawatan terhadap shelter taman internet.

**Kegiatan** : Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Berbasis E-Government

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1 Rapat konsultasi dan koordinasi dalam daerah	Input	3.750.000	3.750.000	100
	Output	30 darat OK	30 darat OK	100
	Outcome	100%	100%	100
2 Rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah	Input	104.020.000	94.121.100	90.48
	Output	39 HOK	39 HOK	100
	Outcome	100%	100%	100
3 Penyediaan komputer dan aplikasi	Input	112.400.000	110.900.000	98.66
	Output	Pengembangan 1 Website Batamkota.go.id, peningkatan 1 aplikasi menara, 1 sms Gateway.	Pengembangan 1 Website Batamkota.go.id, peningkatan 1 aplikasi menara, 1 sms Gateway.	100
	Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Berbasis E-Government dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

**Kegiatan** : Pembinaan Informasi Publik

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1 Penyediaan peralatan pakai habis	Input	1.902.000	1.902.000	100
	Output	267 materai, 2000 lembar	267 materai, 2000 lembar	100
	Outcome	100%	100%	100%
3 Penyediaan kaos peserta	Input	99.600.000	99.000.000	99.39

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
	diseminasi	Output	1200 pcs kaos	1200 pcs kaos	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Penyediaan makanan minuman peserta diseminasi	Input	48.000.000	48.000.000	100
		Output	2400 snack, 2400 nasi kotak	2400 snack, nasi kotak	100
		Outcome	100%	100%	100
4	Rapat konsultasi dan koordinasi ke darat, dan laut	Input	26.495.000	24.065.000	90.82
		Output	180 darat laut	175 darat laut	97.22
		Outcome	100%	100%	100
5	Rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	Input	22.130.000	20.735.705	93.69
		Output	15 OHK	15 OHK	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pembinaan Informasi Publik dapat dilaksanakan sebesar 97.22 - 100 % yang bermakna baik.

**Kegiatan** : Pembinaan dan Monitoring Penyelenggaraan Media Cetak dan Elektronik

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyediaan peralatan pakai habis	Input	114.000.000	112.815.000	98.96
		Output	200 materai, 5 kali publikasi cetak, 250 meter baliho dan spanduk, 17 rim brosur warna, 250 eks leaflet, 250 eks booklet, 15 rim selebaran fotokopi warna, 6 kali dialog interaktif, 6 kali radio, 6 kali tv	200 materai, 5 kali publikasi cetak, 250 meter baliho dan spanduk, 17 rim brosur warna, 250 eks leaflet, 250 eks booklet, 15 rim selebaran fotokopi warna, 6 kali dialog interaktif, 6 kali radio, 6 kali tv	100

		Outcome	100%		100
2	Penyediaan makanan minuman kegiatan dialog interaktif TV dan radio	Input	1.200.000	487.000	40.53
Output		1200K	50 OK	41.67 %	
Outcome		100%	100%	100%	
3	Rapat konsultasi dan koordinasi ke darat, laut, luar daerah	Input	86.240.000	77.602.318	89.98
Output		72 darat, 24 laut, 6 OK Pinang, 36 OHK luar daerah	72 darat, 24 laut, 6 OK Pinang, 36 OHK luar daerah	100	
Outcome		100%	100%	100%	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pembinaan dan Monitoring Penyelenggaraan Media Cetak dan Elektronik dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik. Sedangkan untuk penyediaan makanan minuman kegiatan dialog interaktif TV dan radio hanya mencapai 41.67% disebabkan karena adanya beberapa kali siaran *rally*, sehingga anggaran konsumsi hanya digunakan sebagian.

**Kegiatan** : Pengembangan, Pemeliharaan Sistem Database E-Government

	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah	Input	19.810.000	17.360.497	87.63
		Output	9 HOK	9 HOK	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Rapat konsultasi dan koordinasi darat dan laut	Input	9.900.000	9.900.000	100
		Output	54 OK	54 OK	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Pengadaan Aplikasi Komputer	Input	92.100.000	92.100.000	100
		Output	1 aplikasi EIS, 1 data warehouse	1 aplikasi EIS, 1 data warehouse	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pengembangan, Pemeliharaan Sistem Database E-Government dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.



**Kegiatan : Pengelolaan Portal Pemerintah Kota Batam**

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Konsumsi Rapat	Input	1.000.000	1.000.000	100
		Output	100	100	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Rapat konsultasi dan koordinasi darat dan laut	Input	12.570.000	12.570.000	100
		Output	60 OK darat, 18 laut, 10 OK	60 OK darat, 18 laut 10 OK	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	Input	25.690.000	23.534.400	91.69
		Output	9 OKH	9 OKH	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pengelolaan Portal Pemko Batam dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100% yang bermakna baik.

**Kegiatan : Diseminasi Informasi Melalui Media Tradisional/ Pertunjukan Rakyat**

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Penyediaan peralatan pakai habis	Input	10.500.000	9.510.000	90.57
		Output	300 materai, 20 Spanduk, 1 paket perangkat pemutaran film	300 materai, 20 Spanduk, 1 paket perangkat pemutaran film	100
		Outcome	100%	100%	100
2	Sewa perlengkapan pertunjukan rakyat	Input	100.000.000	100.000.000	100
		Output	10 Kali pertunjukkan rakyat dan 10 kali pemutaran film	10 Kali pertunjukkan rakyat dan 10 kali pemutaran film	100
		Outcome	100%	100%	100
3	Penyediaan makanan minuman masyarakat	Input	200.000.000	200.000.000	100
		Output	5.000 snack, 5.000 nasi kotak	5.000 snack, 5.000 nasi kotak	100
		Outcome	100%	100%	100

4	Transportasi penyelenggaraan pertunjukan	Input	109.220.000	99.035.000	90.67
		Output	220 laut OK	220 laut OK	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Diseminasi Informasi melalui Media Tradisional/Pertunjukan Rakyat dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

**Kegiatan** : Pengembangan, Pemeliharaan Sistem Informasi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Rp	Realisasi Rp	Prosentase
1	Rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	Input	55.980.000	44.562.000	79.60
		Output	10 OK	OK	100
		Outcome	100%	100%	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja dari program dan kegiatan Pengembangan, Pemeliharaan Sistem Informasi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dapat dilaksanakan secara penuh sehingga pencapaian berkategori 100 % yang bermakna baik.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

##### **A. Tujuan Jangka Menengah**

Sebagai penjabaran Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam maka tujuan yang telah ditetapkan sesuai Renstra OPD adalah:

- a. Mengembangkan dan Pemeliharaan infrastruktur jaringan internet Pemerintah Kota Batam yang memiliki keamanan data dan jaringan;
- b. Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Media Masa;
- c. Penyediaan dan Peningkatan Data Pembangunan Daerah;
- d. Meningkatkan layanan informasi publik yang tidak dapat dibatasi waktu dan lokasi dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat luas;
- e. Penyiapan e-government baik pada kebijakan maupun system manajemen;
- f. Pembentukan hubungan interaktif antara pemerintah dan masyarakat guna mewujudkan masyarakat informasi;
- g. Meningkatkan System Teknologi Informasi (ICT) terpadu;
- h. Meningkatkan teknologi komunikasi dan informasi yang adaptif, aplikatif dan integrative;
- i. Pembentukan sistem informasi dan aplikasi kelembagaan dan ketatalaksanaan Pemerintah Kota Batam;
- j. Penataan menara telekomunikasi terpadu yang efisien dan efektif guna memberikan standart kualitas layanan prima terhadap masyarakat;
- k. Meningkatkan sumberdaya aparatur dilingkungan Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam;
- l. Meningkatkan kinerja aparatur.

## B. Sasaran Jangka Menengah

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam periode tahun 2016-2021 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan infrastruktur jaringan internet yang memadai;
- b. Tersedianya fiber optik di Kota Batam;
- c. Tersedianya Data Centre Pemerintah Kota Batam;
- d. Terwujudnya sistem E-Government dan informatika yang efektif dan efisien;
- e. Tersedianya layanan Pos, Komunikasi dan Informatika yang efektif dan efisien;
- f. Tersedia dan tersebarnya informasi faktual dan merata ke seluruh wilayah Kota Batam baik perkotaan dan hinterland;
- g. Tersediannya layanan konten informasi yang edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat;
- h. Tersedianya layanan Publik online (website online);
- i. Terselenggaranya pengelolaan sumberdaya komunikasi dan informatika yang optimal;
- j. Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran;
- k. Tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran Pemerintah Kota Batam;
- l. Mendorong pengembangan sumberdaya aparatur yang menguasai bidang komunikasi dan informatika;
- m. Meningkatkan sumberdaya aparatur.

## 2. Strategi dan Kebijakan

Diperlukan beberapa strategi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam. Adapun strategi dimaksud adalah:

1. Terwujudnya teknologi informasi komunikasi yang adaptif, aplikatif dan terpadu dalam pembangunan;
2. Terwujudnya system E-Government yang terintegrasi dan efektif;

3. Terwujudnya layanan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran yang efektif dan efisien;
4. Terwujudnya diseminasi informasi publik melalui media tradisional, cetak, elektronik dan media lainnya;
5. Terwujudnya data pembangunan daerah yang berklasifikasi;
6. Terwujudnya SDM aparatur yang profesional, berkinerja dan akuntabel;
7. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tinggi.

Informasi yang dikelola dengan baik akan menghasilkan pengetahuan yang sangat khas bagi masyarakat, sesuai dengan kondisi alam dan budaya, sehingga merupakan aset yang sangat berharga. Pengetahuan tersebut dapat dipergunakan sebagai landasan bagi semua kegiatan, industri, perdagangan, manajemen, maupun sosial sehingga mampu memberikan nilai tambah yang tinggi bagi output kegiatan-kegiatan tersebut. Melalui peran pemerintah dalam pemberdayaan informasi diharapkan dalam jangka panjang akan dapat membentuk masyarakat Batam yang semua kegiatannya didasarkan pada pengetahuan, baik yang diperolehnya dari pengalaman sendiri maupun dari sumber yang memuat pengalaman, pemikiran, analisi orang lain. Dengan arah kebijakan yang tepat, sangat besar harapannya bidang komunikasi dan informatika akan berperan dalam melakukan transformasi menuju ke masyarakat pengetahuan tersebut.

Terkait dengan rantai nilai komunikasi dan informatika, perlu dirumuskan arah kebijakan yang dikaitkan dengan tahap-tahap pada rantai nilai tersebut supaya nilai tambah yang diberikan pada tiap tahap rantai nilai adalah maksimal. Dengan mempertimbangkan fenomena konvergensi dari telekomunikasi, internet dan media yang saat ini, kecuali disektor Pos, arah kebijakan bidang komunikasi dan informatika tidak lagi membedakan sektor-sektor telekomunikasi, penyiaran, media yang vertikal tersebut mengingat media apa saja telah dapat digunakan untuk menyampaikan informasi apa saja. Dalam era konvergensi,

pemisahan yang justru lebih tampak jelas adalah secara horizontal yang membedakan sumber daya, infrastruktur, jasa dan kandungan informasi.

Oleh karena itu kebijakan yang ditetapkan dalam melaksanakan program dan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam sesuai dengan RPJMD Kota Batam 2016-2021, adalah:

1. Memanfaatkan sumberdaya komunikasi dan informatika secara optimal. Sumberdaya dan struktur teknologi dan komunikasi sangat terbatas sehingga perlu dimanfaatkan secara efektif dalam usaha memperoleh hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu Pemerintah, Pebisnis dan Masyarakat. Pemberian hak penggunaan sumberdaya tersebut pada suatu sisi harus dilakukan secara selektif dengan komitmen yang memenuhi asa keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, pada sisi yang lain harus dapat dialokasikan dengan cepat dan bertanggungjawab;
2. Membentuk iklim penyelenggaraan pos, komunikasi dan informatika. Untuk menghasilkan layanan pos, komunikasi dan informatika yang terjangkau, berkualitas dan aman kepada seluruh masyarakat, diperlukan peran swasta yang memperoleh izin penyelenggaraan melalui pembukaan peluang usaha oleh pemerintah sedemikian hingga tercipta pasar dengan sistem kompetensi yang sehat, yang menguntungkan bagi pengusaha dan masyarakat;
3. Menyediakan dan menyebarkan informasi yang bermanfaat. Pemberdayaan informasi oleh pemerintah dilakukan dengan mengingat fungsi pemerintah sebagai produsen dan penyedia informasi. Informasi yang dihasilkan oleh pemerintah perlu dikumpulkan dan dibuat tersedia kepada masyarakat untuk diambil pada saat dibutuhkan. Sementara itu, informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat harus juga disebarkan melalui ruang publik yang harus disediakan oleh semua penyelenggara komunikasi dan informatika serta ruang privat yang sesuai dengan peruntukannya;

4. Meratakan layanan informasi dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mempercepat pemerataan layanan dan kemampuan pemanfaatan informasi diperlukan tindakan afirmatif oleh masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, jasa dan kandungan informasi untuk wilayah hinterland yang kurang layak secara ekonomis bagi penyelenggara. Usaha-usaha pembangunan kapasitas sumberdaya manusia juga merupakan bagian yang terkait erat dengan pembangunan fisik untuk mencapai tingkat nilai komunikasi yang lebih tinggi sehingga terjadi tranformasi sosial. Dalam hal ini peran lembaga komunikasi sosial (Kelompok Masyarakat Informasi) didorong dan dikembangkan melalui pendekatan kearifan lokasi.
5. Mengembangkan kemampuan sumberdaya manusia yang kompeten dalam pengembangan komunikasi dan informatika serta teknologi pendukungnya sehingga meningkatkan manfaat dari komunikasi dan informasi tersebut.

### **3. Program dan Kegiatan**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam memiliki program dan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai RPJMD Kota Batam adalah:

1. Program Peningkatan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Kegiatan: Pengembangan, Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan Internet
2. Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa;  
Kegiatan:
  - a. Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah
  - b. Fasilitasi dan Pemberdayaan Kelembagaan Komunikasi
  - c. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi
  - d. Peningkatan Pelayanan Komunikasi dan Informatika
  - e. Kegiatan Pelaksanaan e-Procurement Pemerintah Kota Batam
  - f. Pengembangan Jaringan, Pemeliharaan dan Pengelolaan CCTV

3. Program Keamanan Data dan Informasi  
Kegiatan:
  - a. Pengamanan Komunikasi dan Informasi yang berklasifikasi
  - b. Pengelolaan Panggilan Tunggal Darurat
4. Program Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah;  
Kegiatan: Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
5. Program Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintah;  
Kegiatan: Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
6. Program Pengembangan Informasi dan Komunikasi  
Kegiatan:
  - a. Pengelolaan dan Penyediaan Informasi
  - b. Kegiatan Pelayanan Informasi Kenegaraan Melalui Media Publik
  - c. Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Layanan Telekomunikasi dan Penyiaran
7. Program Penyelenggaraan Pos dan Informatika  
Kegiatan:
  - a. Penyediaan infrastruktur dan Layanan Telekomunikasi Penyiaran
  - b. Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan melalui Penyediaan infrastruktur dan Layanan Telekomunikasi Penyiaran
  - c. Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang berkualitas melalui Penyediaan infrastruktur dan Layanan Telekomunikasi Penyiaran



## **BAB IV**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS**

#### **1. Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam 2017**

Pada Bab IV ini menyajikan Dokumen Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam 2017, indikator kinerja program, target capaian kinerja, kebutuhan dana pagu indikatif dan kegiatan prioritas dalam bentuk tabel baik melalui sumber dana APBD Kota, Propinsi maupun APBN (terlampir)

#### **2. Evaluasi Rencana Program Kegiatan Tahun Anggaran 2017**

Sesuai amanah Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, adanya pembagian berbagai urusan Pemerintah pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kota:

Adanya penggabungan urusan Komunikasi dan informatika, urusan statistik dan urusan persandian, selanjutnya Badan Komunikaswi dan Informatika mendapatkan penambahan tugas dan fungsi dari kedua urusan tersebut di tahun anggaran 2017.

Adapun hasil evaluasi program kegiatan sebelumnya dapat kami uraikan sebagai berikut:

a. Program Kegiatan yang direncanakan dan tidak dilaksanakan di tahun anggaran 2017:

1. Program : Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa. Kegiatan: Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Database e-Government, dan Kegiatan: Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan aplikasi berbasis e-Government dengan Indikator Kinerja Rasio Jaringan komunikasi data yang aman dan handal. Kegiatan ini ditiadakan karena pekerjaan pemeliharaan sistem Database E-Goverenment telah dilaksanakan oleh Tim Tenaga Ahli yang ada dalam Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran di Tahun Anggaran 2017.

2. Program : Peningkatan Layanan Informasi serta Pengelolaan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran. Kegiatan: Pembinaan dan Monitoring Telekomunikasi dan Penyiaran di Kota Batam  
Kegiatan ini tidak menjadi urusan Pemerintah Kota tetapi menjadi urusan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau.
3. Program : Peningkatan Layanan Informasi serta Pengelolaan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran. Kegiatan: Pembinaan Pos dan Jasa Titipan di Kota Batam, dengan indikator Kinerja Persentase pos dan jasa titipan yang memiliki izin. Kegiatan ini tidak menjadi urusan Pemerintah Kota tetapi menjadi urusan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau.
4. Monitoring dan Evaluasi Komunikasi dan Informatika, Indikator Kinerja Program Kegiatan ini adalah Jumlah zona yang terbuka terhadap akses komunikasi.  
Kegiatan tidak lagi menjadi urusan Badan Komunikasi dan Informatika Kota Batam, dan dilimpahkan ke Dinas Tata Kota Kota Batam.
5. Program : Peningkatan Disiplin Aparatur. Kegiatan: Sumber Daya Aparatur dan Disiplin Aparatur. Kegiatan ini ditiadakan berdasarkan Pedoman Penyusunan APBD, Kegiatan ini tidak ada di APBD Kota Batam. Karena menjadi tugas dari Badan Kepegawaian Kota Batam
6. Program : Peningkatan Disiplin Aparatur. Kegiatan Peningkatan Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Sumberdaya Aparatur Bidang Teknologi Informasi Komunikasi, dengan Indikator Kinerja Pelatihan dan pengembangan bidang komunikasi informasi. Kegiatan ini ditiadakan berdasarkan Pedoman Penyusunan APBD, Kegiatan ini tidak ada di APBD Kota Batam. Karena menjadi tugas dari Badan Kepegawaian Kota Batam

7. Program : Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa. Kegiatan: Pengembangan, Pemeliharaan Sistem Informasi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan.

Kegiatan dirubah ke Program : Keamanan Data dan Informasi, dengan nama Kegiatan Pengamanan Komunikasi dan Informasi yang Berkualifikasi, indikator Kinerja Kegiatan: Persentase informasi yang berkualifikasi di Pemerintah Kota Batam.

b. Program Kegiatan yang ditambahkan di tahun anggaran 2017:

1. Program : Penyediaan dan Peningkatan Data Pembangunan Daerah. Kegiatan: Penyediaan Data Statistik Sektorial Bidang Sosial, Ekonomi, Politik, Hukum dan HAM dengan Indikator Kinerja Kelengkapan Data SIPD Kota Batam dan target Capaian 1 dokumen dan 9 data statistik sektorial hasil survey
2. Program : Keamanan Data dan Informasi. Kegiatan Pengamanan Komunikasi dan Informasi yang Berkualifikasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam dilaksanakan tahunan yang merupakan titik awal pelaksanaan program dan kegiatan OPD berguna sebagai pedoman dalam mencapai capaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis OPD dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD 2016-2021. Dokumen Renja memuat kebijakan, program, kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Penyusunan Renja OPD adalah bentuk pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-undang ini secara substansi mengamankan penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) untuk periode tahunan dan juga sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) OPD, serta untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Penyusunan Renja Tahun 2016 mengacu pada Renstra OPD dan hasil evaluasi program dan kegiatan OPD tahun sebelumnya, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang berarti dalam menyusun program dan kegiatan prioritas di tahun yang akan datang.